

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DEFISIENSI ZAT BESI DALAM KEHAMILAN DI TPMB DINI RISTIANI, SST., Bdn., M.Kes NATAR LAMPUNG SELATAN

Meilia Ersani<sup>1</sup>, Dewi Yuliasari<sup>2</sup>, Ike Ate Yuviska<sup>3</sup>

Program Studi DIII Kebidanan Universitas Malahayati  
Korespondensi email: [dewiyuliasari@malahayati.ac.id](mailto:dewiyuliasari@malahayati.ac.id)

### **ABSTRACT : DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT IRON DEFICIENCY ANEMIA IN PREGNANCY AT TPMB DINI RISTIANI, SST., Bdn., M.Kes NATAR SOUTH LAMPUNG**

*Background: Anemia during pregnancy is a public health problem, especially in developing countries. It is an important risk factor associated with increased maternal and fetal morbidity and mortality. The prevalence of anemia among pregnant women worldwide is 41.8%, while in Indonesia it is around 38.2%. Health workers provide health education to increase pregnant women's knowledge about anemia, including compliance with iron supplementation.*

*Objective: To describe the knowledge of pregnant women about iron deficiency anemia during pregnancy at TPMB Dini Ristiani, SST., Bdn., M.Kes, Natar, South Lampung in 2025.*

*Methods: This study used a descriptive method with a total population of 30 pregnant women. The sampling technique was accidental sampling, resulting in 30 respondents.*

*Results: Most respondents had poor knowledge (73.3%), 23.3% had sufficient knowledge, and 3.3% had good knowledge.*

*Conclusion: Education provided by health workers regarding iron deficiency anemia is very important for early prevention and management. Through clear, simple, and continuous education, mothers can understand the importance of nutritious food, adherence to iron tablets, and regular antenatal checkups.*

*Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Anemia*

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Anemia merupakan faktor risiko penting dalam kehamilan yang berhubungan dengan peningkatan insiden morbiditas dan mortalitas ibu dan janin. Prevalensi ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%, sedangkan di Indonesia sekitar 38,2% ibu hamil mengalami anemia. Upaya tenaga kesehatan dilakukan melalui pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, termasuk kepatuhan minum suplemen zat besi.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan di TPMB Dini Ristiani, SST., Bdn., M.Kes Natar Lampung Selatan Tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jumlah populasi 30 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sehingga diperoleh 30 responden.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori kurang sebanyak 22 responden (73,3%), kategori cukup sebanyak 7 responden (23,3%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (3,3%).

Kesimpulan: Edukasi yang diberikan tenaga kesehatan kepada ibu hamil mengenai anemia defisiensi zat besi sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanganan dini. Melalui edukasi yang jelas, sederhana, dan berkelanjutan, ibu dapat memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi, kepatuhan minum tablet tambah darah, serta pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Anemia.

### **PENDAHULUAN**

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat

global. WHO menyebutkan bahwa anemia pada kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin <11 g/dL. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu

hamil masih tinggi dengan 1 dari 3 ibu hamil mengalaminya. Anemia defisiensi zat besi dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu serta komplikasi pada janin. Berdasarkan data rekam medis di TPMB Dini Ristiani, sebanyak 28 dari 50 ibu hamil primigravida (56%) mengalami anemia. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 30 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di TPMB Dini Ristiani, SST., Bdn., M.Kes. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi. Data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi.

#### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan distribusi pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi sebagai berikut:

- Pengetahuan kurang: 22 responden (73,3%)
- Pengetahuan cukup: 7 responden (23,3%)
- Pengetahuan baik: 1 responden (3,3%)

#### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**  
**Distribusi Usia Respondent**

Kategori	Frekuensi	Persentase %
<20 tahun	4	13,3%
20-35 tahun	21	70%
>35 tahun	5	16,7%

Mayoritas responden berada dalam rentan usia 20-35 tahun, yaitu usia reproduktif sehat yang optimal untuk menerima edukasi tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan.

**Table 2**  
**Distribusi Pendidikan Responden**

Kategori	Frekuensi	Persentase %
SMP	8	26,7%
SMK/SMA	15	50%
SARJANA	7	23,3%

Sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA/SMK yang mendedikasikan tingkat literasi yang memadai untuk menerima dan memahami

informasi kesehatan termasuk pengetahuan tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan.

**Tabel 3**  
**Distribusi Tingkat pengetahuan responden tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan**

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik (>75)	1	3,3%
Cukup (56-75)	7	23,3%
Kurang (<55)	22	73,3%

Berdasarkan tabel diatas , distribusi Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 7 responden (23,3%). Sementara itu, 1 responden (3,3%) dalam kategori baik, dan 22 responden (73,3%) berada pada kategori kurang. Hal itu menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil belum memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan , sehingga perlu dilakukan peningkatan penyuluhan informasi yang lebih mendalam oleh tenaga Kesehatan.

#### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari total responden 30 orang, mayoritas pengetahuan responden dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 orang (73,3%), dan minoritas pengetahuan baik hanya berjumlah 1 orang (3,3%), 7 orang (23,3%) responden lainnya dalam kategori pengetahuan cukup.

Lebih dari 70% ibu hamil memiliki pemahaman yang kurang tentang anemia dalam kehamilan. Pengetahuan responden yaitu segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang anemia, baik pengetahuan mengenai tanda- tanda anemia, gejala anemia, penyebab anemia, cara mengetahui terjadinya anemia dan pencegahan anemia pada saat kehamilan. Pengetahuan umumnya datang dari pengalaman dan dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan orang lain (Rangkuti et al., 2023). Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas ibu hamil tidak bekerja / sebagai ibu rumah tangga, sehingga kurangnya motivasi dan kesadaran mereka untuk mencari informasi yang baik, dan berkontribusi pada kurangnya pengetahuan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Aryunita, 2025), dengan menggunakan data primer dan sekunder dengan cara membagikan

kuesioner kepada setiap responden dengan Teknik total sampling dengan 30 responden. Dari hasil penelitian ini bahwa dari 30 responden mayoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (50%), cukup 10 responden (33,33%), dan baik 5 responden (16,67%). Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Rangkuti et al.,2023), penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayurmatangi Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil sebanyak 56 orang. Sampel dalam penelitian ini 55 dengan menggunakan Teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan kurang 26 orang (46,4%), cukup sebanyak 18 orang (32,1%) dan pengetahuan baik sebanyak 12 orang (21,4%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi Dalam Kehamilan Di TMPB DINI RISTIANI SST., Bdn., M.Kes dapat disimpulkan dari Tingkat pengetahuan dari 30 responden , yaitu sebanyak 7 responden (23,3%) yang cukup pengetahuannya. Sementara itu, 1 responden (3,3%) dalam kategori baik, dan 22 responden (73,3%) berada pada kategori kurang.

## SARAN

### Bagi universitas malahayati bandar lampung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta sumber pustaka bagi perpustakaan universitas malahayati sehingga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mahasiswa serta menambah informasi penelitian selanjutnya, khususnya tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan.

### Bagi TPMB

peran tenaga kesehatan terutama bidan perlu meningkatkan meningkatkan penyuluhan KIE di awal kehamilan ibu tentang anemia dan zat besi agar ibu hamil yang berkunjung ke TpmB atau fasilitas kesehatan itu lebih banyak pengetahuannya tentang apa itu anemia, penyebab anemia, tanda-tanda anemia, cara pencegahan anemia dan pentingnya dalam mengkonsumsi zat besi selama kehamilan.

### Bagi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan pengetahuan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan mengenai anemia dan pentingnya mengkonsumsi zat besi selama kehamilan serta secara teratur melakukan kunjungan ANC sehingga dapat bertanya pada petugas kesehatan agar ibu mendapat informasi yang tepat dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan.

### Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti variabel-variabel baru untuk meneruskan penelitian lebih tinggi yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi dalam kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti D. 2020. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Menara Ilmu*. 14(01):6–23.
- Astuti DP, Mutika WT, Damayanti R, Program ), Kebidanan S, Kesehatan I, Farmasi D. 2022. Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Ismi Santi, Kota Depok. *Midwifery Sci. Care J*. 1(1):2–5.
- Bangun P, Siahaan VR, Medan PK, Utara S, Email I. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi Dengan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simarimbun Kota Pematangsiantar. 14(2):528–538.
- Beti Nurhayati, Farida Simanjuntak, Marni Br. Karo. 2019. Reduksi Ketidakyamanan Kehamilan Trimester Iii Melalui Senam Yoga. *Binawan Student J*. 1(3):167–171. doi:10.54771/bsj.v1i3.82.
- Damayanti A. 2019. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian BBRL Di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019. :10–36.
- Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. 2019. Pengetahuan ; Artikel Review. *J. Keperawatan*. 12(1):97.
- Fajrin FI, Erisniwati A. 2021. Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *J.Kesehat*. 12(2):173. doi:10.26630/jk.v12i2.2413.
- Fatimah SN. 2013. Perbedaan Kadar Hemoglobin Darah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Suplemen Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Trimester II di Kelurahan Karang Nangka Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. *Integr. Clim. Prot. Cult. Herit. Asp. Policy*

- Dev. Plans. Free Hanseatic City Hambg. 2(4):1-37.
- Fury WAR, Purnamaningru YE, Santi MY. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sewon 2. *Dep. Midwifery Polytech. Heal. Minist. Heal. Yogyakarta.* 13:841-856.
- Harahap M. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.*
- Isnaini YS, Yuliaprida R, Pihahay PJ. 2021. Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 15(2).
- Kadir S. 2019. Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. *Jambura J. Heal. Sci. Res.* 1(2):54-63. doi:10.35971/jjhsr.v1i2.2396.
- Karakteristik... G, Karakteristik G, Dukungan D, Putri CA, Lestari W, Elita V, Keperawatan F, Riau U. 2023. Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. *Heal. Care J. Kesehat.* 12(1):2023-177.
- Kariani NK, Zulfiana, Rachma S. 2022. Edukasi Anemia pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Tondo Kota Palu. *AMMA J. Pengabd. Masy.* 1(2):74-77.
- Kuncoro, Muhammad Ghofron Rendi and Musslifah, Anniez Rachmawati and Astuti FB. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kejang Dendam Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua di RS PKU Muhammadiyah Kartasura. *Hhttps://Andikila.Wordpress.Com.*(02):38-51.
- Natalia L, Yuwansyah Y, Setiawati AE. 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan. *J. Midwifery Care.* 3(01):11-22. doi:10.34305/jmc.v3i01.544.
- Norfritri R, Rusdiana R. 2023. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J. Ilmu Kesehat. Insa. Sehat.* 11(1):25-30. doi:10.54004/jjks.v11i1.107.
- Pitaloka PRD. 2016. Nilai Religiusitas Tokoh Utama Dalam Novel Rissa Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou (Kajian Ekspresif). (1):1-23.
- Senam Graha Ayu Kota Ciamis Jawa Barat. 66(1997):37-39.
- Razfi FM. 2014. Gambaran Pola Kebiasaan Cara Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.
- Sab'ngatun S, Riawati D. 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Avicenna J. Heal. Res.* 4(2):83-90. doi:10.36419/avicenna.v4i2.533.
- Sari H, Yarmaliza, Zakiyuddin. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *J. Mhs. Kesehat. Masy.* 2(1):2022.
- Sari WW. 2018. Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Xii Ips 1 Sma Negeri 11 Pekanbaru.
- Setyawati B. 2014. Perbedaan Asupan Protein , Zat Besi , Asam Folat , Anemia Dan Tidak Anemia Di Puskesmas.
- Suventina Rosidah P, Deliani S, Herawati Y, Meliyanti M, Purnama Sari D. 2023. Pengaruh Pemberian Kurma Sukari Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2023. :1-7.
- Tyastuti. 2019. Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *J. Kebidanan.* 9(2):148-152.
- Yanti ED. 2016. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran 2016. *Anal. Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Maj. Bobo Ed. Januari Sampai Desember 2015.* 5:2016.
- Yuliasari D, Sunarsih. 2021. Konsumsi Madu Meningkatkan HB pada Ibu Hamil di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *J. Perak Malahayati.* 3(2):124-131.
- Yusuf RN, Niken, Herayono F. 2022. Bahaya Anemia Pada Ibu Hamil. *J. Abdimas Saintika.* 4(1):66-69.
- Nur aliyah, Efrida 2023. *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas sayurmatinggi kab.tapanuli.*
- Epi dusra, Maryam lihi 2023. *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas perawatan namrole.*